



JPBSI 10 (1) (2021)

## Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>



### Unsur Pembangun Karya Sastra Teks Cerita Pendek *Webtoon* Bermuatan Nilai Karakter serta Kelayakannya sebagai Sumber Ajar Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Cerita Pendek Kelas IX

Erisa Septianingrum<sup>1</sup> ✉ Bambang Hartono<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang

#### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Maret 2021  
Disetujui April 2021  
Dipublikasikan Mei 2021

**Kata kunci:**  
unsur pembangun teks cerita pendek, *webtoon*, muatan nilai karakter, sumber ajar.

**Keywords:**  
*building elements of short story texts, webtoons, character values, teaching resources*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kelayakan *webtoon* *Jajan Squad; Ngopi, Yuk!; Pak Guru Inyong; Lucunya Hidup Ini*; dan *Ojek Story* sebagai sumber ajar mengidentifikasi unsur pembangun teks cerita pendek kelas IX dilihat berdasarkan kelengkapan unsur pembangun, keterbacaan, isi atau pesan di dalam cerita, psikologi perkembangan peserta didik, bahasa, sosial budaya, dan uji coba kepada peserta didik kelas IX. Dalam memaparkan hasil penelitian, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian unsur intrinsik, unsur ekstrinsik, dan muatan nilai karakter dalam *webtoon*, persentase kelengkapan unsur pembangun *webtoon*: (1) *Jajan Squad* mencapai 100%; (2) *Ngopi, Yuk!* mencapai 83,7%; (3) *Pak Guru Inyong* mencapai 91,36%; (4) *Lucunya Hidup Ini* mencapai 83,18%; dan (5) *Ojek Story* mencapai 98,05%. Hasil penelitian mengenai kelayakan *webtoon* sebagai sumber ajar, kelima *webtoon* layak dijadikan sumber ajar mengidentifikasi unsur teks cerita pendek. Berdasarkan hasil uji coba kepada 89 peserta didik yang secara merata terdapat di kelas IX E, IX F, dan IX G SMP Negeri 17 Semarang, urutan *webtoon* dari yang paling layak digunakan sebagai sumber ajar pendek, yaitu: (1) *webtoon Jajan Squad* dengan perolehan rata-rata skor 85,33; (2) *webtoon Lucunya Hidup Ini* dengan perolehan rata-rata skor 83,76; (3) *webtoon Pak Guru Inyong* dengan perolehan rata-rata skor 82,21; (4) *webtoon Ojek Story* dengan perolehan rata-rata skor 82,18; dan (5) *webtoon Ngopi, Yuk!* dengan perolehan rata-rata skor 80,11.

#### Abstract

*The purpose of research, which is to describe intrinsic elements, extrinsic elements, and a load of character value in the webtoon Jajan Squad; Ngopi, Yuk!; Pak Guru Inyong; Lucunya Hidup Ini; and Ojek Story. Next, the research also aims to describe the worthiness of the webtoon as a source of instruction based on the completeness of the building elements, legibility, content or message in the story, the developmental psychology of learners, languages, social cultures, and trials of class IX. Intrinsic element research, extrinsic elements, and a charge of character value in webtoon, a complementary percentage of the webtoon building element: (1) Jajan Squad reaches 100%; (2) Ngopi, Yuk! reaches 83,7%; (3) Pak Guru Inyong reaches 91,36%; (4) Lucunya Hidup Ini reaches 83,18%; And (5) Ojek Story reaches 98,05%. Research on the worthiness of the webtoon as a source of teaching, the five webtoons are worthy of being taught to identify elements in the short story text. Based on trials of the 89 equally taught participants found in IX E, IX F, and IX G of country junior high 17 Semarang, the webtoon order of the most worthy is used as a short teaching source, which is: (1) Jajan Squad's webtoon with a average score of 85.33; (2) Lucunya Hidup Ini with an average score of 83.76; (3) Pak Guru Inyong with an average score of 82.21; (4) Ojek Story with an average score of 82.18; And (5) Lucunya Hidup Ini with an average score of 80.11.*

© 2021 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:  
Gedung B1 Fakultas Bahasa dan Seni  
Kampus UNNES Sekaran, Semarang  
E-mail: [erisaseptia@students.unnes.ac.id](mailto:erisaseptia@students.unnes.ac.id)

p-ISSN 2252-6722 e-ISSN 2503-3476

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia terdapat pembelajaran bahasa dan pembelajaran sastra. Pembelajaran sastra kelas IX terdapat kompetensi dasar mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar. Berdasarkan hasil wawancara di SMP Negeri 17 Semarang, pendidik biasanya memberikan cerita pendek berupa uraian paragraf-paragraf. Cerita pendek sebagai sumber ajar kurang inovatif sehingga kegiatan belajar mengajar kurang menyenangkan, padahal kegiatan belajar mengajar yang inovatif perlu dilakukan. Penggunaan sumber ajar yang memanfaatkan teknologi dapat meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek. Apalagi cerita pendek penting untuk dikuasai peserta didik karena di dalam cerita pendek terdapat nilai-nilai yang dapat membentuk karakter pembaca. Pemilihan sumber ajar dapat digabungkan dengan adanya perkembangan teknologi sehingga terdapat kebaruan bentuk sumber ajar.

Kebaruan bentuk sumber ajar sebagai solusi atas kecenderungan pemilihan sumber ajar cerita pendek berupa uraian-uraian paragraf, yaitu aplikasi *webtoon*. *Webtoon* merupakan cerita bergambar dari berbagai negara yang dapat diakses dengan gawai. *Webtoon* menyediakan berbagai genre cerita meliputi drama, fantasi, komedi, aksi, *slice of life*, romantis, horor, dan webnovel. Berdasarkan penjelasan di atas, genre *webtoon* yang dapat digunakan sebagai sumber ajar pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun cerpen adalah genre *slice of life*. Alasan pemilihan genre *slice of life* karena genre *slice of life* berisi kumpulan cerita pendek dan ceritanya sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Dari beberapa judul *webtoon* genre *slice of life* yang merupakan cerita pendek bermuatan karakter di antaranya adalah *webtoon Jajan Squad; Ngopi, Yuk!; Pak Guru Inyong; Lucunya Hidup Ini; dan Ojek Story*. Kelima *webtoon* tersebut sudah dipilih berdasarkan beberapa kriteria di antaranya: 1) merupakan kumpulan cerita pendek, 2) terdapat gambar untuk menunjang motivasi belajar peserta didik, 3) terdapat muatan nilai-nilai karakter sebagai upaya penanaman

kembali nilai-nilai karakter peserta didik yang sudah memudar, 4) menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan 5) menggunakan latar cerita kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, perlu dikaji tingkat kelayakan *webtoon Jajan Squad; Ngopi, Yuk!; Pak Guru Inyong; Lucunya Hidup Ini; dan Ojek Story* sebagai sumber ajar mengidentifikasi unsur pembangun teks cerita pendek kelas IX meliputi kelengkapan unsur pembangun, keterbacaan, isi atau pesan di dalam cerpen, psikologi perkembangan peserta didik, bahasa, sosial budaya, dan uji coba kepada peserta didik kelas IX. Penelitian ini mengkaji tingkat kelayakan *webtoon Jajan Squad; Ngopi, Yuk!; Pak Guru Inyong; Lucunya Hidup Ini; dan Ojek Story* sebagai sumber ajar mengidentifikasi unsur pembangun teks cerita pendek kelas IX dilihat berdasarkan kelengkapan unsur pembangun, keterbacaan, isi atau pesan di dalam cerita, psikologi perkembangan peserta didik, bahasa, sosial budaya, dan uji coba kepada peserta didik kelas IX.

Penelitian terkait analisis *webtoon* pernah dilakukan oleh Andayani (2018), Nurcahyani, Maulida, dan Prasetya (2018), Ahlina (2019), Ayun (2019), Magdalena (2019), Ji-Hyeon Kim (2019), dan Yecies (2020).

## METODE PENELITIAN

Pelaksanaan dalam penelitian berjudul “Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek *Webtoon* Bermuatan Nilai Karakter serta Kelayakannya sebagai Sumber Ajar Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Cerita Pendek Kelas IX” ini menggunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan intrinsik dari Wellek dan Warren (1977), yang mengatakan bahwa pendekatan intrinsik adalah jenis pendekatan yang menganalisis karya sastra berdasarkan teks dan struktur dalam karya sastra; tema, karakter, alur, ironi dan sebagainya. Pendekatan ekstrinsik diantaranya ada sastra dan biografi, sastra dan psikologi, sastra dan masyarakat. Sastra dan pemikiran. Dalam menganalisis muatan nilai-nilai karakter digunakan pendekatan pragmatik. Pendekatan pragmatik adalah pendekatan yang memandang karya sastra sebagai sarana untuk menyampaikan

tujuan tertentu kepada pembaca. Dalam hal ini tujuan tersebut dapat berupa tujuan pendidikan, moral, politik, agama, ataupun tujuan yang lain. Atau pendekatan pragmatik adalah pendekatan yang memandang karya sastra sebagai sesuatu hal yang dibuat atau diciptakan untuk mencapai atau menyampaikan efek-efek tertentu pada penikmat karya sastra, baik berupa efek kesenangan, estetika atau efek pengajaran moral, agama atau pendidikan dan efek-efek lainnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Mulyana (2005), metode deskriptif dapat digunakan untuk memberikan, menguraikan, dan menjelaskan fenomena objek penelitian. Dalam kajiannya, metode ini menjelaskan data atau objek secara natural, objektif, dan faktual.

Metode deskriptif dipilih karena peneliti berusaha mendeskripsikan unsur intrinsik, unsur ekstrinsik, dan muatan nilai karakter dalam *webtoon Jajan Squad; Ngopi, Yuk!; Pak Guru Inyong; Lucunya Hidup Ini; dan Ojek Story*. Unsur intrinsik meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar/*setting*, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat, sedangkan unsur ekstrinsik yang akan diteliti adalah unsur yang paling dominan di antara aspek latar belakang penulis, latar belakang sosial budaya, atau latar belakang politik. Muatan nilai karakter yang akan diidentifikasi meliputi nilai religius, nasionalis, integritas, mandiri, dan gotong royong. Kemudian metode deskriptif digunakan dalam mendeskripsikan kelayakan *webtoon* meliputi kelengkapan unsur pembangun, keterbacaan, isi atau pesan di dalam cerpen, psikologi perkembangan peserta didik, bahasa, sosial budaya, dan uji coba kepada peserta didik kelas IX. Metode ini digunakan untuk menawarkan bentuk rencana pembelajaran sastra sebagai sumber ajar di Sekolah Menengah Pertama kelas IX.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL UNSUR INTRINSIK, UNSUR EKSTRINSIK, DAN MUATAN NILAI KARAKTER DALAM *WEBTOON*

**Tabel 1 HASIL UNSUR INTRINSIK, UNSUR EKSTRINSIK, DAN MUATAN NILAI KARAKTER DALAM *WEBTOON* JAJAN SQUAD**

No.	Aspek	Hasil	Banyak Data	Data Maksimal	Keterangan
<b>A. Unsur Intrinsik</b>					
1.	Tema	Persahabatan	13 data	13 data	Lengkap
2.	Tokoh dan Penokohan	Jeno: baik hati, memiliki keingintahuan yang tinggi, bijak, rajin, dan jall Panca: memiliki semangat tinggi, genit, dermawan, bijak, dan pemalas Vidya: pelupa, galak, baik hati, cerdas, bijak, rajin, dan jall	13 data	13 data	Lengkap
3.	Alur	Maju dan campuran	13 data	13 data	Lengkap
4.	Latar	Latar tempat: pusat kota, warung nasi goreng, kedai martabak telur Mas Simo, kedai soto kudus Pak Joni, gerobak es dawet Pak Kusnawi, kedai jus, gerobak bir pletok Bang Jamun, pujasera, rumah Jeno, komplek prumahan, pasar, dan depan rumah Panca Latar waktu: pagi, siang, sore, dan malam Latar suasana: semangat, asyik, rindu, jengkel, santai, tenang, hangat, ramai, damai, tidak tertarik, murung, dan akrab	13 data	13 data	Lengkap
5.	Sudut Pandang	Orang ketiga-tidak terbatas dan orang pertama-pelaku utama	13 data	13 data	Lengkap
6.	Gaya Bahasa	Personifikasi, hiperbola, simile, repetisi, dan paradoks	13 data	13 data	Lengkap
7.	Amanat	Harus tetap semangat, lebih mengamati suatu hal yang terjadi, jangan mudah menyerah, melakukan yang terbaik, bersyukur, menjalankan perintah agama, menyelesaikan masalah tanpa kekerasan, bersikap sopan, inovatif, menghargai budaya bangsa, berpikir positif, dan mencintai hal yang kita	13 data	13 data	Lengkap
<b>B. Unsur ekstrinsik (salah satu yang paling dominan)</b>			13 data	13 data	Lengkap
<b>C. Muatan Nilai Karakter</b>			13 data	13 data	Lengkap
Nilai religius	Tulus dan mencintai lingkungan serta melaksanakan ajaran agama.	3 data			
Nilai nasionalis	Mengapresiasi budaya bangsa sendiri	1 data			
Nilai integritas	Menunjukkan keteladanan	2 data			
Nilai mandiri	Menggunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi, dan cita-cita, serta berdaya juang	6 data			
Nilai gotong royong	Menunjukkan sikap anti-kekerasan	1 data			
			<b>Jumlah Data</b>	<b>143 data</b>	<b>143 data</b>
			<b>Persentase Kelayakan</b>	$\frac{143}{143} \times 100\% = 100\%$	<b>Layak</b>

**Tabel 2 HASIL UNSUR INTRINSIK, UNSUR EKSTRINSIK, DAN MUATAN NILAI KARAKTER DALAM *WEBTOON* NGOPI, YUK!**

No.	Aspek	Hasil	Banyak Data	Data Maksimal	Keterangan
<b>A. Unsur Intrinsik</b>					
1. Tema	Kehidupan di warung kopi	19 data	19 data	19 data	Lengkap
2. Tokoh dan Penokohan	Pak Gundul: galak, kreatif, mandiri, jeli, humoris, bijak, baik hati, dan sabar Kipli: beretos kerja baik, baik hati, mudah mengeluh, perhatian, dan sabar	19 data	19 data	19 data	Lengkap
3. Alur	Maju dan campuran	19 data	19 data	19 data	Lengkap
4. Latar	Latar tempat: warung kopi Latar waktu: pagi, siang, dan malam hari Latar suasana: lama, buru-buru, ngantuk, kangen, hebat, sedih, syok, kesal, malas, malu, galau, sepi, dan ramai	19 data	19 data	13 data	6 cerita pendek tidak teridentifikasi latar suasananya
5. Sudut Pandang	Orang pertama-pelaku utama	19 data	19 data	19 data	Lengkap
6. Gaya Bahasa	Majas simile, repetisi, sinestesia, hiperbola, dan personifikasi	9 data	19 data	10 data	cerita pendek tidak teridentifikasi gayanya
7. Amanat	Berusaha dan berdoa, tidak boleh bergantung kepada orang lain, membutuhkan masalah tanpa kekerasan, bersyukur, tidak boleh membeda-bedakan orang, tidak boleh melupakan asal usul, selektif dalam memilih jodoh, dan hidup seadanya	10 data	19 data	9 data	cerita pendek tidak teridentifikasi amanatnya
<b>B. Unsur ekstrinsik (salah satu yang paling dominan)</b>					
	Latar belakang sosial budaya	19 data	19 data	19 data	Lengkap
<b>C. Muatan nilai Karakter</b>					
Nilai religius	Melaksanakan ajaran agama	3 data	3 data	3 data	tidak teridentifikasi nilai karakternya
Nilai nasionalis	Tidak melupakan asal-usul dan tanah kelahiran	1 data	1 data	1 data	
Nilai integritas	Tidak membeda-bedakan orang dan menunjukkan sikap keteladanan	2 data	2 data	2 data	
Nilai mandiri	Tidak bergantung kepada orang lain	2 data	2 data	2 data	
Nilai gotong royong	Menjalani komunikasi dan persahabatan serta menunjukkan sikap anti-kekerasan	2 data	2 data	2 data	
<b>Jumlah Data</b>			175 data	209 data	
<b>Persentase Kelayakan</b>			$\frac{175}{209} \times 100\% = 83,7\%$		Layak

**Tabel 3 HASIL UNSUR INTRINSIK, UNSUR EKSTRINSIK, DAN MUATAN NILAI KARAKTER DALAM *WEBTOON PAK GURU INYONG***

No.	Aspek	Hasil	Banyak Data	Data Maksimal	Keterangan
<b>A. Unsur Intrinsik</b>					
1. Tema	Kehidupan seorang guru honorer	20 data	20 data	20 data	Lengkap
2. Tokoh dan Penokohan	Pak Inyong: baik hati, berprasangka baik, pandai bersyukur, bijak, tegas, pememis, setia, dan bertanggung jawab Bapak Inyong: bijak Ibu Inyong: orang tua yang peduli terhadap anaknya Bu Idum: baik hati	20 data	20 data	20 data	Lengkap
3. Alur	Maju, mundur, dan campuran	20 data	20 data	20 data	Lengkap
4. Latar	Latar tempat: di kelas, ruang kepala sekolah, rumah Pak Inyong, sekolah, WC, kamar Pak Inyong, kantin, warung kopi, dan Puskesmas Punagara Latar waktu: pagi, siang, sore, dan malam hari	20 data	20 data	16 data	4 cerita pendek tidak teridentifikasi latar waktunya

5. Sudut Pandang	Orang pertama-pelaku utama	20 data	20 data	20 data	Lengkap
6. Gaya Bahasa	Majas personifikasi, repetisi, hiperbola, simile, eufimisme, metafora, dan litotes	11 data	20 data	20 data	9 cerita pendek tidak teridentifikasi gaya bahasanya
7. Amanat	Mengawali pembelajaran dengan berdoa, guru hendaknya membantu siswa mengatasi masalah, guru hendaknya mampu menanamkan nilai karakter dalam diri siswa, jangan menilai seseorang berdasarkan gajinya	19 data	20 data	19 data	1 cerita pendek tidak teridentifikasi amanatnya
<b>B. Unsur ekstrinsik (salah satu yang paling dominan)</b>					
	Latar belakang sosial budaya	20 data	20 data	20 data	Lengkap
<b>C. Muatan nilai Karakter</b>					
Nilai religius	Ikhlas menjalani hidup, berusaha dan berdoa, mengawali pembelajaran dengan berdoa, tulus dalam mengajar, melaksanakan ajaran agama, dan mendoakan orang lain yang baik-baik	6 data	6 data	6 data	1 cerita pendek tidak teridentifikasi muatan nilai karakternya
Nilai nasionalis	Mengapresiasi budaya bangsa	1 data	1 data	1 data	
Nilai integritas	Menunjukkan sikap keteladanan dan kesetiaan pada nilai-nilai moral	7 data	7 data	7 data	
Nilai mandiri	Beretos kerja baik, profesional, dan berdaya juang	5 data	5 data	5 data	
Nilai gotong royong	-	-	-	-	
<b>Jumlah Data</b>			201 data	220 data	
<b>Persentase Kelayakan</b>			$\frac{201}{220} \times 100\% = 91,36\%$		Layak

**Tabel 4 HASIL UNSUR INTRINSIK, UNSUR EKSTRINSIK, DAN MUATAN NILAI KARAKTER DALAM *WEBTOON LUCUNYA HIDUP INI***

No.	Aspek	Hasil	Banyak Data	Data Maksimal	Keterangan
<b>A. Unsur Intrinsik</b>					
1. Tema	Kritik sosial	20 data	20 data	20 data	Lengkap
2. Tokoh dan Penokohan	Mama: ibu yang tidak bijak Kakak laki-laki: suka mengadu Adik perempuan: bijak Bang Gaber: bijak Teman Bang Gaber: penakut, mudah menilai sesuatu Anak yang lebih besar: anak yang berbakti Anak yang lebih kecil: polos Tono: tidak mudah menyerah Teman Tono: pem-bully Tokoh lain	20 data	20 data	20 data	Lengkap
3. Alur	Maju	20 data	20 data	20 data	Lengkap
4. Latar	Latar tempat: di depan rumah, <i>coffee shop</i> , warung makan, ruangan akad nikah, di sekolah, di kota, di halte bus, di pinggir kali, ruang makan, lapangan, rumah Adit dan Kevin, kamar, ruang televisi, tempat cukur, ruang keluarga, di kelas, dan di ruang televisi Latar waktu: pagi dan siang hari Latar suasana: tegang, takut, sedih, bangga, tidak malu, bersyukur, santai, dan kasihan	17 data	20 data	11 data	3 cerita pendek tidak teridentifikasi latar tempatnya
		20 data	20 data	20 data	Lengkap
		11 data	20 data	20 data	9 cerita pendek tidak teridentifikasi latar suasananya

5. Sudut Pandang	Orang pertama-pelaku utama	20 data	20 data	Lengkap
6. Gaya Bahasa	Majas repetisi, simbolik, personifikasi, simile, dan hiperbola	7 data	20 data	13 cerita pendek tidak teridentifikasi gaya bahasanya
7. Amanat	Jangan menilai sesuatu berdasarkan tampaknya luarnya, jangan pernah takut untuk mencoba, berhemat, bersyukur, harus percaya dengan rencana Tuhan, menggali kelebihan dalam diri kita, tertib pada peraturan, jangan malu apapun kondisi orang tua kita, hidup apa adanya, selektif, dan bertanyalah kepada orang yang tepat.	14 data	20 data	6 cerita pendek tidak teridentifikasi amanatnya
<b>B. Unsur ekstrinsik (salah satu yang paling dominan)</b>	Latar belakang sosial budaya	20 data	20 data	Lengkap
<b>C. Muatan Nilai Karakter</b>		14 data	20 data	6 cerita pendek tidak teridentifikasi nilai karakternya
Nilai religius	Bersyukur, percaya dengan rencana Tuhan, dan memanfaatkan rezeki dengan baik	4 data		
Nilai nasionalis	-	-		
Nilai integritas	Menunjukkan keteladanan	8 data		
Nilai mandiri	Menunjukkan sikap berdaya juang	2 data		
Nilai gotong royong	-	-		
<b>Jumlah Data</b>		<b>183 data</b>	<b>220 data</b>	
<b>Persentase Kelayakan</b>		$\frac{183}{220} \times 100\% = 83,18\%$		<b>Layak</b>

**Tabel 5 HASIL UNSUR INTRINSIK, UNSUR EKSTRINSIK, DAN MUATAN NILAI KARAKTER DALAM WEBTOON OJEK STORY**

No.	Aspek	Hasil	Banyak Data	Data Maksimal	Keterangan
<b>A. Unsur Intrinsik</b>					
1.	Tema	Kritik sosial	14 data	14 data	Lengkap
2.	Tokoh dan Penokohan	Langit Nalendra: bijak dan bersimpati	14 data	14 data	Lengkap
3.	Alur	Campuran	14 data	14 data	Lengkap
4.	Latar	Latar tempat: jembatan, stasiun kota, jalan raya, tambal ban, kantor polisi, warung bakso, kosan Yani, warung Bu Jumilah, warung makan bebek goreng Haji Muihidin, dan pemakaman	14 data	14 data	Lengkap
		Latar waktu: pagi, siang, sore, dan malam hari	14 data	14 data	Lengkap
		Latar suasana: lelah, senang, sabar, menyakitkan, sepi, ramai, merasa bersalah, asyik, miris, bersyukur, kangen, dan menyesal	14 data	14 data	Lengkap
5.	Sudut Pandang	Orang pertama-sampingan	14 data	14 data	Lengkap
6.	Gaya Bahasa	Majas repetisi, simile, eufimisme, personifikasi, hiperbola, dan paradoks	11 data	14 data	3 cerita pendek tidak teridentifikasi gaya bahasanya
7.	Amanat	Jangan menyerah, mempertimbangkan ketika mengambil keputusan, memperbaiki kesalahan, jangan tawuran, bersyukur, menerima takdir, belajarlah dari penyesalan dan kesalahan, melakukan hal yang baik, jangan berbohong, harus sabar, selalu berusaha, ikhlas, dan percaya terhadap rencana Tuhan	14 data	14 data	Lengkap

<b>B. Unsur ekstrinsik (salah satu yang paling dominan)</b>	Latar belakang sosial budaya	14 data	14 data	Lengkap
<b>C. Muatan Nilai Karakter</b>		14 data	14 data	Lengkap
Nilai religius	Bersyukur, selalu berbuat baik, bersabar, percaya terhadap rencana Tuhan, dan rezeki sudah ada yang mengatur	6 data		
Nilai nasionalis	-	-		
Nilai integritas	Menunjukkan keteladanan	7 data		
Nilai mandiri	Berdaya juang	1 data		
Nilai gotong royong	-	-		
<b>Jumlah Data</b>		<b>151 data</b>	<b>154 data</b>	
<b>Persentase Kelayakan</b>		$\frac{151}{154} \times 100\% = 98,05\%$		<b>Layak</b>

**KELAYAKAN WEBTOON SEBAGAI SUMBER AJAR**

- 1) Kelayakan *webtoon* sebagai sumber ajar mengidentifikasi unsur pembangun teks cerita pendek kelas IX sebagai berikut.
  - a) Berdasarkan kelengkapan unsur, persentase kelayakan *webtoon Jajan Squad* mencapai 100%. Berdasarkan keterbacaan, isi atau pesan di dalam cerpen, psikologi perkembangan peserta didik, bahasa, dan sosial budaya *webtoon Jajan Squad* memenuhi semua aspek. Berdasarkan hasil uji coba, *webtoon Jajan Squad* mendapatkan rata-rata skor 85,33.
  - b) Berdasarkan kelengkapan unsur, persentase kelayakan *webtoon Ngopi, Yuk!* mencapai 83,7%. Berdasarkan keterbacaan, isi atau pesan di dalam cerpen, psikologi perkembangan peserta didik, bahasa, dan sosial budaya *webtoon Ngopi, Yuk!* memenuhi semua aspek. Berdasarkan hasil uji coba, *webtoon Ngopi, Yuk!* mendapatkan rata-rata skor 80,11.
  - c) Berdasarkan kelengkapan unsur, persentase kelayakan *webtoon Pak Guru Inyong* mencapai 91,36%. Berdasarkan keterbacaan, isi atau pesan di dalam cerpen, psikologi perkembangan peserta didik, bahasa, dan sosial budaya *webtoon Pak Guru Inyong* memenuhi semua aspek. Berdasarkan hasil uji coba, *webtoon Pak Guru Inyong* mendapatkan rata-rata skor 82,21.
  - d) Berdasarkan kelengkapan unsur, persentase kelayakan *webtoon Lucunya*

*Hidup Ini* mencapai 83,18%. Berdasarkan keterbacaan, isi atau pesan di dalam cerpen, psikologi perkembangan peserta didik, bahasa, dan sosial budaya *webtoon Lucunya Hidup Ini* memenuhi semua aspek. Berdasarkan hasil uji coba, *webtoon Lucunya Hidup Ini* mendapatkan rata-rata skor 83,76.

- e) Berdasarkan kelengkapan unsur, persentase kelayakan *webtoon Ojek Story* mencapai 98,05%. Berdasarkan keterbacaan, isi atau pesan di dalam cerpen, psikologi perkembangan peserta didik, bahasa, dan sosial budaya *webtoon Ojek Story* memenuhi semua aspek. Berdasarkan hasil uji coba, *webtoon Ojek Story* mendapatkan rata-rata skor 82,18.

## PENUTUP

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa cerita pendek *webtoon* bermuatan nilai karakter layak digunakan sebagai sumber ajar pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita pendek kelas IX. Peneliti menyarankan agar *webtoon Jajan Squad; Ngopi, Yuk!; Pak Guru Inyong; Lucunya Hidup Ini; dan Ojek Story* hendaknya dapat dimanfaatkan sebagai alternatif sumber ajar teks cerita pendek di sekolah. Hal ini dikarenakan *webtoon Jajan Squad; Ngopi, Yuk!; Pak Guru Inyong; Lucunya Hidup Ini; dan Ojek Story* layak sebagai sumber ajar. Selain itu, kelima *webtoon* tersebut terdapat muatan nilai karakter berupa nilai karakter religius, nilai karakter nasionalis, nilai karakter integritas, nilai karakter mandiri, dan nilai karakter gotong royong.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Y. M. (2018). Komik Online Sebagai Media Penyampaian Pesan Dakwah (Studi Analisis pada Line Webtoon "Ngopi Yuk!" Episode 208-232). *Skripsi*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Nurchayani, D., Maulida, N., & Prasetya, K. H. (2018). Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama Guru Honorer dalam Komik Pak Guru Inyong Berbasis Webtoon Karya Anggoro Ihank. *Jurnal Basataka (JBT)*. 1(2): 35-40.
- Ahlina, R. N. (2019). *REPRESENTASI CANTIK DALAM WEBTOON (Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Webtoon I am Gangnam Beauty)*.
- Ayun, Q. (2019). ANALISIS KETAKTERJEMAHAN DIALOG DALAM TERJEMAHAN BAHASA MANDARIN WEBTOON "PASUTRI GAJE". *Mandarin Unesa*. 2(1): 1-8.
- Magdalena, F. (2019). PESAN MORAL DALAM WEBTOON LUCUNYA HIDUP INI KARYA RIZAL FAHMI: ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE. *Skripsi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Kim, J. H., & Yu, J. (2019). Platformizing webtoons: The impact on creative and digital labor in South Korea. *SAGE journal (Social Media+ Society)*. 5(4): 1-11. 2056305119880174.
- Yecies, B., Shim, A., Yang, J., & Zhong, P. Y. (2020). Global transcreators and the extension of the Korean webtoon IP-engine. *SAGE journal (Media, Culture & Society)*. 42(1): 40-57.
- Winarti, W. (2019). GAMBARAN PENDIDIKAN PESANTREN PADA NOVEL NEGERI 5 MENARA KARYA A. FUADI: PENDEKATAN MIMETIK. *KUMPULAN JURNAL DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA*.
- Rahayu, Taufik. (2017). GAYA KEPENGARANGAN GODI SUWARNA DALAM KUMPULAN CERPEN MURANG-MARING. *Jentera: Jurnal Kajian Sastra*. 6(2): 110-128. ISSN: 2579-8138.